

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan telaah atas permasalahan penelitian ini melalui pembahasan-pembahasan pada bab-bab terdahulu, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembaharuan kurikulum pesantren adalah penataan ulang tentang komponen-komponen yang ada dalam pesantren yang berkaitan dengan 1) mata pelajaran (semisal adanya tambahan mata pelajaran bahasa Inggris dan pendidikan umum lainnya), 2) adanya pengklasifikasian tempat atau sistem penjenjangan (kelas) yang berbeda dengan pesantren tradisional, dan 3) metodologi pengajaran seharusnya tidak kaku sehingga kebebasan santri dalam memberikan masukan tidak dianggap tidak sopan(wajar).
2. Pembaharuan kurikulum pesantren dalam prespektif Abdurrahman Wahid adalah pembaharuan yang meliputi semua aspek yang dalam proses pembelajaran di pesantren, lebih-lebih masalah mata pelajaran yang ada di pesantren, mata pelajaran tersebut tidak boleh disempitkan kriterianya sehingga tidak boleh pendikotomian antara mata pelajaran yang bersifat umum dan mata pelajaran yang bersifat agama.
3. Sedangkan pembaharuan kurikulum pesantren dalam prespektif Nurcholis Madjid adalah penyesuaian diri dalam arus pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga langkah yang dilakukan adalah pengembangan

intelektualisme dan paradigma pemikiran melalui konsep rasional dalam memahami nilai-nilai yang bersifat duniawi, kebebasan intelektual dan keterbukaan terhadap ide-ide baru yang dianggap relevan dan lebih bermanfaat.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dalam tesis ini, selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Keberadaan anak didik lulusan yang ada adalah potret atau gambaran dari sebuah produk kurikulum yang digunakan pada saat itu, karena kurikulum begitu urgen maka relevansinya harus terus dijaga, baik berkaitan dengan dunia kerja maupun berkenaan dengan skill-skill yang lain yang bisa merespon masa yang akan dihadapi santri atau pelajar.
2. Harapan penulis, sekecil dan sesederhana apapun kajian ini dapat memberikan nilai bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan, khususnya pendidikan Islam di negeri ini.